

## ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI POLA BILANGAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 5 KOTA SOLOK

Elvia Dirma<sup>1</sup>, Reno Warni Pratiwi<sup>2</sup>, Adevi Murni Adel<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: [dirmaelvia@gmail.com](mailto:dirmaelvia@gmail.com)<sup>1</sup>, [renowpratiwi@gmail.com](mailto:renowpratiwi@gmail.com)<sup>2</sup>, [adevimurni@gmail.com](mailto:adevimurni@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*This research is motivated by several problems that serve as the cause why some students have not maximally understood the concepts in mathematics lessons on number pattern material. The purpose of this study was to determine the understanding of concepts in solving problems on number pattern material in class VIII students of SMP Negeri 5 Solok City. This type of research is descriptive qualitative research. The research subjects were 27 people where 6 students of class VIII SMP Negeri 5 Solok City were selected based on the results of their mathematics ability tests for interviews. Data collection techniques in this study were written tests and interviews. The results showed that students with very poor concept understanding ability only used information in the form of numbers contained in the problem, but could not utilize certain procedures or operations in problem solving algorithms.*

*Keywords: Analysis, Concept Understanding, Number Pattern.*

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang dijadikan sebagai penyebab kenapa sebagian siswa belum secara maksimal memahami konsep pada pelajaran matematika pada materi pola bilangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal pada materi pola bilangan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu sebanyak 27 orang dimana 6 orang peserta didik kelas VIII SMP negeri 5 kota solok dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan matematikanya untuk wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes tertulis dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan pemahaman konsep masih sangat kurang hanya menggunakan informasi berupa angka yang terdapat dalam soal saja, namun tidak dapat memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu dalam algoritma pemecahan masalah.

Kata kunci : Analisis, Pemahaman Konsep, Pola Bilangan

### PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran wajib baik dijenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun ditingkat perguruan tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari ilmu matematika tidak pernah lepas dari perannya dan sangat akrab diberbagai bidang kehidupan baik dalam bidang perdagangan arsitektur, perbankan dan lain sebagainya. Sulistiawati (2018) menyatakan mempelajari matematika akan membuat peserta

---

didik mampu berfikir kritis dan sistematis serta dapat meningkatkan daya kreatifitas peserta didik dalam upaya meningkatkan kemampuan tersebut diperlukannya suatu pemahaman konsep matematika. Yunita dan Pratiwi (2022) menyatakan bahwa pemahaman konsep matematika yang baik sangat penting bagi siswa untuk dapat menguasai materi matematika secara keseluruhan.

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan 70% peserta didik tidak paham dengan konsep matematika terkhusus pada materi pola bilangan, peserta didik cenderung bingung dengan materi yang diajarkan. Pada saat apersepsi, hanya 30% peserta didik yang mampu mengulang materi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan pada saat materi berlangsung banyak dari peserta didik bingung menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pola bilangan.

Pada tahun 2020, dunia dilanda pandemi *Corona Virus Disease 2019* sehingga pembelajaran tatap muka pun ditiadakan, dan pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh, pandemi *Corona Virus Disease 2019* memberikan pengaruh yang besar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik, karena proses pembelajaran secara jarak jauh membuat pengontrolan dalam proses pembelajaran tersebut menjadi sulit terkontrol dan terukur. Banyak dari peserta didik pesimis dan tidak percaya diri bahwa peserta didik tersebut mampu untuk mengerjakan soal soal matematika.

Berdasarkan diskusi dengan guru Bapak A selaku pendidik pada bulan september 2021, mata pelajaran matematika di kelas VIII mengatakan bahwa:

1. Dalam pembelajaran matematika peserta didik cenderung sulit untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran
2. Pengaruh pandemi selama 2 tahun membuat sebagian besar peserta didik terkadang merasa cepat bosan pemahaman konsep yang kurang dari sejak awal
3. Jam pembelajaran yang kurang efektif mereka hanya mendengarkan serta mencatat apa yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik kurang mendalami soal soal latihan yang diberikan pendidik.

Kurangnya minat peserta didik dalam bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami ini juga yang terkadang membuat mereka tertinggal dalam materi dan merasa sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan serta pikiran yang sudah tertanam sejak dahulu bahwa pelajaran matematika itu sulit dan banyak sekali anak yang tidak menyukai mata pelajaran satu ini. Pemahaman peserta didik yang rendah terlihat pada saat ujian

tengah semester pada kelas VIII<sub>5</sub> dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan adalah 75, dari 27 peserta didik 22 orang peserta didik berjenis kelamin perempuan dan 5 orang peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan hanya 30% yang nilainya berada di atas KKM, 25% yang mendekati KKM dan sebanyak 45% masih jauh berada dibawah KKM. Berdasarkan permasalahan tersebut maka Peneliti perlu untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pemahaman Konsep pada Materi Pola Bilangan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Solok”

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan penjelasan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Solok semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Adapun subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VIII<sub>5</sub> yang terdiri dari 27 Peserta Didik. Calon subjek akan dikelompokkan menjadi 3 berdasarkan kemampuan akademiknya dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep yang diberikan yaitu kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah. Pada masing-masing kelompok akan dipilih satu subjek yang mewakili untuk diwawancarai. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama, serta tes pemahaman konsep dan pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung. Adapun cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah yaitu tes pemahaman konsep dan wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif meliputi mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, bahwa penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan di SMPN 5 Kota Solok pada materi pola bilangan. Pada bagian ini akan diuraikan prosedur pelaksanaan penelitian meliputi, kegiatan tes kemampuan pemahaman konsep matematis, analisis kemampuan pemahaman konsep matematis, dan wawancara serta menganalisis hasil wawancara. Sebelum melakukan tes kemampuan pemahaman konsep terlebih dahulu diminta kepada guru hasil tes kemampuan dasar matematika peserta didik untuk

menentukan tingkat kelompok tinggi, sedang dan rendah sebagai objek wawancara. Tes yang diberikan pada subjek penelitian adalah tes materi (Pola Bilangan).

Data kuantitatif yang diperoleh bisa diamati pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik**

Ukuran	Tes Pemahaman Konsep Matematis
Rata-Rata	68.22
Standar Deviasi	9.819
Skor Terendah	50
Skor Tertinggi	82
Banyak Sampel	27

Sumber: *Olahan Data Primer (2022)*

Tabel 1 memperlihatkan hasil tes belajar yang diperoleh oleh peserta didik VIII<sub>5</sub>, dari hasil tes yang diperoleh skor rata-rata 68,22 yang menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematis dengan simpangan baku 9,819, dengan skor terendah 50 dan skor tertinggi 82.

Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Hasil pengelompokan peserta didik yaitu berdasarkan rentang skor pada tes kemampuan pemahaman konsep, seperti terlihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Pembagian Kelompok Hasil Belajar peserta didik pada Tes Kemampuan Pemahaman Konsep**

Pembagian Kelompok	Rentang	Jumlah
Rendah	<59	5
Sedang	60-79	17
Tinggi	80-100	5

Sumber: *Olahan Data Primer (2022)*

Berdasarkan Tabel 2 juga terlihat 17 orang peserta didik memiliki skor yang berada pada rentang 60-79, artinya sebagian besar peserta didik berada pada kelompok sedang.

Pembagian kelompok peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Pembagian Kelompok Peserta Didik**

No.	Nama	Nilai	Kelompok
1.	AA	82	Tinggi
2.	HIS	80	Tinggi
3.	JN	81	Tinggi
4.	MAR	80	Tinggi
5.	NSN	80	Tinggi
6.	DAA	76	Sedang
7.	MYP	70	Sedang
8.	MH	70	Sedang

No.	Nama	Nilai	Kelompok
9.	KSN	71	Sedang
10.	LA	76	Sedang
11.	HIS	67	Sedang
12.	MH	73	Sedang
13.	LA	67	Sedang
14.	LEDR	73	Sedang
15.	MF	75	Sedang
16.	NS	70	Sedang
17.	NJB	60	Sedang
18.	NA	65	Sedang
19.	RY	60	Sedang
20.	NH	75	Sedang
21.	SFF	65	Sedang
22.	ZM	60	Sedang
23.	SR	55	Rendah
24.	ZMA	50	Rendah
25.	NA	55	Rendah
26.	L	55	Rendah
27.	MAF	50	Rendah

*Sumber: Olahan Data Primer (2022)*

### **Pemahaman Konsep Pada Peserta didik Kelompok Tinggi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari 27 peserta didik yang dilihat kemampuan pemahaman konsep, diperoleh peserta didik untuk kelompok tinggi ada 5 orang yaitu AA, JN, NSN, MAR, HIS. Kemudian dipilih secara acak untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada kelompok tinggi ini subjek yang di ambil adalah peserta didik AA dengan bukti tes dan transkrip wawancara.

Pada saat peneliti melihat pemahaman konsep berdasarkan 7 indikator dalam pengukuran yang dilakukan pada tes. Secara keseluruhan indikator kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah peserta didik mampu menguasai enam indikator dari soal kemampuan pemahaman konsep yang diberikan. Hal ini ditunjukkan rata-rata nilai peserta didik secara keseluruhan mendapatkan skor 68,22 berarti untuk ketujuh indikator pemahaman konsep 83,19 dari skor ideal. Artinya peserta didik mampu memahami soal yang mengukur pemahaman konsep peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hutagalung (2017) bahwa peserta didik dihadapkan pada masalah kontekstual di mana peserta didik itu berada sehingga

---

peserta didik lebih mudah memahami dan mampu menyusun pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pengalaman pribadi.

Pada ketujuh indikator peserta didik sebenarnya mampu dan paham tentang konsep pola bilangan yang dikerjakan, hanya saja peserta didik ragu membuatnya dari permasalahan yang diberikan soal. Peserta didik memiliki konsep dan pemahaman yang berbeda karena setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda dan tangkapan pelajaran yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat AAS yaitu pemahaman konseptual mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan definisi konsep, hubungan, dan berbagai representasi. Peserta didik menunjukkan kemampuannya memahami konsep yaitu terbukti ketika diwawancarai mereka mampu menyatakan ulang konsep dari soal yang diberikan.

Peneliti dalam melihat kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelompok tinggi pada peserta didik. Peserta didik pada kelompok tinggi memiliki rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu 80,60. Terlihat pada hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelompok tinggi termasuk ke dalam kemampuan sedang, dengan rentang pada kemampuan sedang. Proses pemahaman konsep matematis peserta didik yang mengungkapkan proses konsep dengan dengan cara yang mudah dimengerti, jawabannya saat diwawancara dapat dilihat pada transkrip wawancara sebagai berikut:

*Peneliti :Setelah kamu memahami soal, bagaimana cara kamu mengerjakan coba jelaskan dengan kata-kata sendiri?*

*AA :Pertama-tama kak saya mengetahui terlebih dahulu apa saja yang terdapat di dalam soal, selanjutnya saya mencari rumus yang tepat dari soal yang di berikan lalu saya memasukan yang saya ketahui tadi kedalam rumus.*

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada kelompok tinggi memiliki kemampuan pemahaman konsep yang sedang sehingga dapat mengerjakan permasalahan matematika yang cukup baik. Hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa pada seluruh indikator peserta didik dapat menyelesaikannya dengan baik dan terstruktur.

### **Pemahaman Konsep Pada Peserta didik Kelompok Sedang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari 27 peserta didik yang dilihat kemampuan pemahaman konsep, diperoleh peserta didik perempuan untuk kelompok sedang ada 17 orang yaitu LEDR, KSN, NS, MH, MYP, LA, SFF, NA, ARR, ZM, RY LA, DAA,

DWS, NH, MF dan NJB. Kemudian dipilih secara acak untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis kelompok sedang ini subjek yang di ambil adalah peserta didik LEDR dengan bukti tes dan transkrip wawancara.

Pada saat peneliti melihat pemahaman konsep terdapat 7 indikator dalam pengukuran yang dilakukan pada tes. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah peserta didik mampu menguasai lima indikator dari soal kemampuan pemahaman konsep yang diberikan. Hal ini ditunjukkan rata-rata nilai peserta didik secara keseluruhan mendapatkan skor 68,22 berarti untuk ketujuh indikator pemahaman konsep 83,19% dari skor ideal. Artinya cukup mampu memahami soal yang mengukur pemahaman konsep peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hutagalung (khasanah 2020:351) bahwa peserta didik dihadapkan pada masalah kontekstual di mana peserta didik itu berada sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mampu menyusun pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pengalaman pribadi..

Pada ketujuh indikator peserta didik sebenarnya mampu dan paham tentang konsep pola bilangan yang dikerjakan, hanya saja peserta didik ragu membuatkan persamaannya dari permisalan yang diberikan soal. Peserta didik memiliki konsep dan pemahaman yang berbeda karena setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda dan tangkapan pelajaran yang berbeda.

Peneliti dalam melihat kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelompok sedang pada peserta didik. Peserta didik pada kelompok sedang memiliki rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu 69,05. Terlihat pada hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik perempuan termasuk ke dalam kemampuan rendah, dengan rentang pada kemampuan rendah. Proses pemahaman konsep matematis peserta didik yang mengungkapkan proses konsep dengan dengan cara yang mudah dimengerti, jawabannya saat diwawancara dapat dilihat pada transkrip wawancara sebagai berikut:

*Peneliti :Setelah kamu memahami soal, bagaimana cara kamu mengerjakan coba jelaskan dengan kata-kata sendiri?*

*LEDR :Dalam mengerjakan soal kak yang saya perhatikan pertama kali kak adalah apa yang di ketahui soal yatu rumusnya setelah di ketahui rumusnya saya lansung mencari a, b, dan n nya lalu saya masukan ke rumus un untuk mencari n-10 nya kak.*

---

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada kelompok sedang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah sehingga tidak dapat menyelesaikan persoalan dengan baik. Hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa pada seluruh indikator peserta didik dapat menyelesaikannya dengan cukup dan kurang terstruktur.

### **Pemahaman Konsep Pada Peserta didik Kelompok Rendah**

Peneliti dalam melihat kemampuan pemahaman konsep terdapat 7 indikator dalam pengukuran yang dilakukan pada tes. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah peserta didik mampu menguasai ketujuh indikator dari soal kemampuan pemahaman konsep yang diberikan. Hal ini ditunjukkan rata-rata nilai peserta didik secara keseluruhan mendapatkan skor 53.00 berarti untuk ketujuh indikator pemahaman konsep 83,19% dari skor ideal. Artinya kurang mampu memahami soal yang mengukur pemahaman konsep peserta didik.

Pada ketujuh indikator peserta didik telah mampu dan paham tentang konsep pola bilangan yang dikerjakan. Peserta didik memiliki konsep dan pemahaman yang berbeda karena setiap peserta didik memiliki pola pikir yang berbeda dan tangkapan pelajaran yang berbeda.

Peneliti dalam melihat kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelompok rendah pada peserta didik. Peserta didik pada kelompok rendah memiliki rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu 53.00. Terlihat pada hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik termasuk ke dalam kemampuan tinggi, dengan rentang pada kemampuan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh maimunah 20-2 Proses pemahaman konsep matematis peserta didik yang mengungkapkan proses konsep dengan dengan cara yang mudah dimengerti, jawabannya saat diwawancara dapat dilihat pada transkrip wawancara sebagai berikut:

*Peneliti: Setelah kamu memahami soal, bagaimana cara kamu mengerjakan coba jelaskan dengan kata-kata sendiri?*

*SR : Saya bingung kak, jadi dari soalnya saya urutin aja jawabannya gak pake rumus*

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada kelompok rendah memiliki kemampuan pemahaman konsep yang tinggi sehingga dalam mengerjakan permasalahan matematika baik. Hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa pada seluruh indikator peserta didik dapat menyelesaikannya dengan cukup dan terstruktur.

---

**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Peserta didik pada kelompok tinggi memiliki rata-rata kemampuan pemahaman konsep yaitu 80.60 dengan kriteria Baik. Terlihat pada hasil tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelompok tinggi termasuk ke dalam kemampuan peserta didik menjawab soal secara keseluruhan, indikator kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah peserta didik mampu menguasai 7 indikator dari soal kemampuan pemahaman konsep yang diberikan.
2. Peserta didik pada kelompok sedang memiliki rata-rata kemampuan pemahaman konsep yaitu 69.05 dengan kriteria cukup. Terlihat pada hasil tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelompok sedang termasuk ke dalam kemampuan peserta didik menjawab sebagian soal, indikator kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah peserta didik mampu menguasai 4 indikator dari soal kemampuan pemahaman konsep yang diberikan.
3. Peserta didik pada kelompok rendah memiliki rata-rata kemampuan pemahaman konsep yaitu 53.00 dengan kriteria rendah. Terlihat pada hasil tes kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelompok rendah termasuk ke dalam kemampuan peserta didik menjawab sedikit soal, secara keseluruhan indikator kemampuan pemahaman konsep peserta didik adalah peserta didik mampu menguasai 2 indikator dari soal kemampuan pemahaman konsep yang diberikan.

**Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru matematika, agar menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural peserta didik sehingga kemampuan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural peserta didik sangat memuaskan, membuat sumber atau media belajar yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik melatih dirinya dengan soal kemampuan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural yang beragam, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Bagi yang ingin melakukan penelitian untuk kemampuan pemahaman konsep dapat melakukan penelitian dengan melihat aspek lain, selain gender,

---

motivasi belajar, sarana dan prasarana, dan interaksi edukatif pendidik dan peserta didik.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana
- Arifin Z, 2011, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asnelly Ilyas, 2006, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press
- Asri Budiningsi, 2004, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- B. Febriyanto, dkk, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Dalam Penggunaan Median Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Dikelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas.*, Vol. 4, no. 2, pp. 25-29, 2018.
- B. P. Khairani, M. Maimunah, and Y. Roza, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas XI SMA/MA Pada Materi Barisan Dan Deret," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 1578–1587, 2021
- D Jali, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- E Torndike, 2010, *Teori Behavioristik*, Jakarta: Bumi Aksara
- G. Fahrudin, E. Zuliana, H. S. Bintoro, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistik Mathematic Berbaru Alat Peraga Bongpas," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.*, Vol. 1, no. 1, pp. 10- 20, 2018.
- Jasques, 2020, Pemahaman Konsep peserta didik pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 6, No 1, pp 190-202
- Jeheman, B. Gunur, and S. Jelatu, "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik," *Jurnal Pendidikan Matematika.*, Vol. 8, no. 2, pp. 191-202, 2019.
- M. Amri, "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Geogebra Dengan Model Penemuan Terbimbing Pada Materi Bilangan Bulat," in *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2018, pp. 792–795.

- Masitoh and Prabawanto, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematikas Peserta didik SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)," *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika.*, Vol. 4, no. 1, pp.18-19, 2016.
- N. Yulianty, "Kemampuan Pemahaman Konsep matematika Peserta didik dengan Pendekatan Pembelajaranana matematiak Realistik," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia.*, Vol. 4, no. 1, pp. 60-65, 2019.
- Nurhairunnisah and S. Sujarwo, "Bahan Ajar Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta didik SMA Kelas X," *Jurnal inovasi teknoligi Pendidikan.*, Vol. 5, no. 2, pp. 192-203 , 2018.
- Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMP/MTS.
- Riduwan, 2005, *Skala Pengukuran Variable Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana Anas, 2011, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana, 2016, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulistiowati, 2018, *Pembelajaran Realistik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik Kelas VII SMP Negeri Tiloan Universitas Tadulako*
- U. Rosyidah, dkk, "Analisis Pemahaman Konsep matematika Mahasiswa didik Progran Studi Pendidikan Matematika Dalam Mata Kuliah Aljabar Dasar," *Journal Of Mathematics Education.*, Vol. 1, no. 1, pp. 57-67, 2020Widiasworo Erwin, 2017, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wowo Sunaryo Kuswana, 2012, *Taksonomi kognitif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yunita, A., & Pratiwi, R. W. (2022). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Bulat Kelas VII SMPN 3 Kota Solok. *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 7(2), 163-175.